

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan urutan kelahiran memiliki pengaruh terhadap pemahaman identitas diri pada remaja.

1. Subjek anak sulung menunjukkan ciri-ciri berupa kemandirian, tanggung jawab, keterbukaan terhadap orang tua, terbiasa mengambil inisiatif, mendapat perhatian lebih, serta mampu membuat keputusan sendiri meskipun masih belajar dari pengalaman. Posisi sebagai anak pertama memberikan pengaruh dalam membentuk peran dan sikapnya dalam keluarga.
2. Subjek anak tengah memperlihatkan kurang percaya diri, jarang menyampaikan pendapat, lebih memilih mengikuti keputusan yang sudah ada, merasa tidak mendapatkan perhatian khusus, serta menunjukkan kemandirian yang bergantung pada situasi dan kehadiran orang tua.
3. Subjek anak bungsu menunjukkan sikap yang bergantung pada orang tua saat di rumah, akan tetapi mandiri saat jauh dari keluarga, terdapat rasa cemas dan ragu untuk mengambil keputusan sendiri, serta memiliki semangat tinggi dalam kegiatan yang dianggap penting, tetapi memiliki semangat tinggi terhadap hal-hal yang dianggap penting, seperti kegiatan keagamaan.

4. Subjek anak tunggal menunjukkan terbiasa dalam menyelesaikan masalah sendiri dan mendapatkan perhatian penuh dari orang tua, namun memiliki perasaan ragu dalam pengambilan keputusan. subjek memiliki ketertarikan tinggi terhadap kegiatan praktik dan sosial, serta menunjukkan kebutuhan akan dukungan emosional dari lingkungan sekitarnya

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang pengaruh urutan kelahiran terhadap pemahaman identitas diri pada remaja, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk tindak lanjut dan upaya pemanfaatan hasil penelitian.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam memahami pengaruh urutan kelahiran terhadap pembentukan identitas diri remaja.

2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih memahami urutan kelahiran memiliki pengaruh terhadap pembentukan identitas diri anak. Pemahaman ini dapat membantu orang tua dalam memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan emosional dan perkembangan psikologis setiap anak, baik anak sulung, tengah, bungsu, maupun tunggal.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat mempertimbangkan faktor urutan kelahiran sebagai salah satu aspek dalam memahami karakteristik dan kebutuhan perkembangan identitas diri bagi peserta didik. Layanan yang diberikan dapat lebih tepat, khususnya dalam membantu siswa yang masih berada dalam tahap eksplorasi identitas atau menunjukkan kecenderungan ketergantungan dan kurang percaya diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang dampak urutan kelahiran dalam pembentukan identitas diri remaja, baik dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, menambahkan variabel lain yang relevan, maupun melibatkan subjek yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.